

STRATEGI DALAM MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN DARI ANGGARAN PERENCANAAN DAERAH TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DI KEC. LAREH SAGO HALABAN

Novia Rahmadani¹, Rika Widianita²

UIN Sjech M Djamil Jambek

e-mail: noviarahmadani1006@gmail.com¹, rikawidianita@uinbukittinggi.ac.id²

Abstrak – Penelitian ini membahas strategi optimalisasi penggunaan anggaran perencanaan daerah dalam mendukung pembangunan ekonomi di Kecamatan Lareh Sago Halaban. Tujuan utama penelitian adalah mengidentifikasi kendala dalam efisiensi alokasi anggaran serta mengeksplorasi metode yang dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya keuangan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran dengan mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif dari pejabat pemerintah, tokoh masyarakat, serta dokumen ekonomi terkait perencanaan dan pengelolaan anggaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa kendala seperti alokasi sumber daya yang kurang tepat, birokrasi yang kompleks, dan partisipasi masyarakat yang minim dalam perencanaan berpengaruh pada efektivitas anggaran. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini mengusulkan tiga strategi utama untuk meningkatkan pemanfaatan anggaran: meningkatkan transparansi dalam alokasi anggaran, menyederhanakan proses administrasi, dan melibatkan pemangku kepentingan lokal secara aktif dalam proses perencanaan ekonomi. Implementasi strategi ini diharapkan dapat menciptakan pendekatan pembangunan ekonomi daerah yang lebih akuntabel, inklusif, dan berorientasi pada hasil. Temuan ini berkontribusi pada literatur manajemen keuangan publik serta menyediakan panduan praktis bagi pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan proses penganggaran di konteks regional serupa.

Kata kunci : Optimalisasi Anggaran, Pembangunan Ekonomi Daerah, Transparansi Keuangan.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah adalah upaya sistematis yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Hal ini menjadi penting, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, di mana disparitas ekonomi antar daerah sering kali sangat mencolok. Kecamatan Lareh Sago Halaban, yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang signifikan. Namun, kendala dalam pengelolaan anggaran daerah sering kali menghambat perkembangan ekonomi lokal. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) memiliki peran strategis dalam mengalokasikan sumber daya keuangan untuk mendukung program-program pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan APBD demi mendorong pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan anggaran daerah adalah efisiensi alokasi sumber daya. Dalam konteks Kecamatan Lareh Sago Halaban, berbagai kendala yang dihadapi, seperti alokasi yang kurang tepat, proses birokrasi yang rumit, dan partisipasi masyarakat yang minim, sangat mempengaruhi efektivitas penggunaan anggaran. Mardiasmo (2018) menyatakan bahwa pengelolaan anggaran yang efisien adalah kunci untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, banyak daerah di Indonesia yang masih menghadapi masalah dalam hal ini. Ketidakpastian dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan sering kali menyebabkan pemborosan dan ketidakefektifan dalam penggunaan anggaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam untuk memahami faktor-faktor yang menghambat efisiensi alokasi anggaran di

Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran juga sangat penting. Menurut Rahman dan Yulianto (2019), transparansi dalam alokasi anggaran dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Dalam konteks ini, partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan anggaran menjadi krusial. Masyarakat perlu diberdayakan untuk terlibat dalam diskusi dan pengambilan keputusan terkait penggunaan anggaran, sehingga mereka merasa memiliki andil dalam pembangunan yang berlangsung. Penelitian oleh Supriyanto (2020) menunjukkan bahwa daerah yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan anggaran cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan pembangunan. Dengan demikian, salah satu strategi yang dapat diusulkan adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengelolaan APBD.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran, yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui survei terhadap pejabat pemerintah dan masyarakat, sementara data kualitatif diperoleh dari wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat serta analisis dokumen terkait perencanaan dan pengelolaan anggaran. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kendala dan strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan hubungan yang ada, serta untuk mengembangkan rekomendasi yang praktis bagi pembuat kebijakan.

Hasil analisis diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur tentang manajemen keuangan publik, terutama dalam konteks pengelolaan anggaran daerah. Penelitian ini akan mengidentifikasi tiga strategi utama untuk meningkatkan pemanfaatan anggaran di Kecamatan Lareh Sago Halaban. Pertama, meningkatkan transparansi dalam alokasi anggaran agar masyarakat dapat memahami dan mengikuti proses penggunaan anggaran. Kedua, menyederhanakan proses administrasi untuk meminimalkan birokrasi yang kompleks, yang sering kali menghambat pelaksanaan program. Ketiga, melibatkan pemangku kepentingan lokal secara aktif dalam proses perencanaan ekonomi untuk memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi masyarakat terpenuhi.

Implementasi strategi ini diharapkan dapat menciptakan pendekatan pembangunan ekonomi yang lebih akuntabel, inklusif, dan berorientasi pada hasil. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, penting untuk memastikan bahwa setiap anggaran yang dialokasikan digunakan secara efektif dan efisien. Pendekatan yang akuntabel dalam pengelolaan anggaran tidak hanya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, tetapi juga akan memperkuat legitimasi pemerintah daerah dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, pendekatan yang inklusif akan memastikan bahwa semua lapisan masyarakat, termasuk kelompok rentan, mendapatkan manfaat dari program-program pembangunan.

Di tengah tantangan yang ada, keberhasilan dalam mengoptimalkan penggunaan anggaran perencanaan daerah akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada identifikasi kendala, tetapi juga pada pengembangan strategi yang dapat diterapkan untuk menciptakan solusi praktis. Dengan memahami kompleksitas pengelolaan anggaran, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan yang berguna bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan dalam mengelola anggaran secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan publik dan pembangunan ekonomi daerah. Melalui analisis yang mendalam dan rekomendasi yang praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya serta membantu pemerintah daerah dalam mengoptimalkan penggunaan anggaran demi tercapainya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Kecamatan Lareh Sago Halaban.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang strategi optimalisasi penggunaan anggaran perencanaan daerah dalam mendukung pembangunan ekonomi di Kecamatan Lareh Sago Halaban. Pendekatan ini dipilih karena mampu menangkap dinamika yang kompleks dan konteks yang beragam dari masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dalam penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan mengembangkan strategi untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran demi mendukung pembangunan ekonomi di Kecamatan Lareh Sago Halaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efisiensi alokasi anggaran dan efektivitas penggunaannya.

1. Kendala dalam Penggunaan Anggaran

Dari hasil survei yang dilakukan terhadap 100 responden, ditemukan bahwa alokasi sumber daya yang kurang tepat merupakan kendala utama. Sebagian besar responden (65%) menyatakan bahwa anggaran yang dialokasikan tidak sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat. Mardiasmo (2018) menegaskan bahwa alokasi yang tepat sangat krusial untuk mencapai tujuan pembangunan. Selain itu, kompleksitas birokrasi yang dihadapi dalam proses pengajuan dan penggunaan anggaran juga menjadi masalah yang signifikan. Hasil wawancara mendalam dengan pejabat pemerintah mengungkapkan bahwa banyak proses administratif yang menghambat kecepatan pelaksanaan program.

Kendala lainnya adalah partisipasi masyarakat yang minim dalam proses perencanaan anggaran. Hanya 30% responden yang merasa terlibat dalam diskusi terkait alokasi anggaran di tingkat desa. Menurut Rahman dan Yulianto (2019), partisipasi masyarakat sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan dan akuntabilitas pemerintah. Minimnya partisipasi masyarakat menyebabkan kurangnya dukungan dan pengawasan terhadap penggunaan anggaran, yang pada gilirannya mempengaruhi keberhasilan program pembangunan.

2. Strategi untuk Optimalisasi Penggunaan Anggaran

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan tiga strategi utama untuk meningkatkan pemanfaatan anggaran di Kecamatan Lareh Sago Halaban:

Meningkatkan Transparansi dalam Alokasi Anggaran: Penelitian menemukan bahwa transparansi dalam pengelolaan anggaran dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Dalam survei, 70% responden menyatakan bahwa mereka akan lebih mendukung program pembangunan jika informasi mengenai alokasi dan penggunaan anggaran disampaikan secara jelas. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu mengembangkan sistem informasi yang memudahkan masyarakat untuk mengakses data penggunaan anggaran. Pambudi (2020) menyatakan bahwa transparansi akan mendorong partisipasi masyarakat dan meningkatkan akuntabilitas.

Menyederhanakan Proses Administrasi: Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyaknya lapisan birokrasi menyebabkan lambatnya proses pengajuan dan penggunaan anggaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan perampingan prosedur administrasi yang ada. Hal ini bisa dilakukan dengan menerapkan sistem digitalisasi dalam pengajuan anggaran sehingga proses menjadi lebih cepat dan efisien. Penelitian oleh Supriyanto (2020) menunjukkan bahwa daerah dengan proses administrasi yang sederhana cenderung lebih berhasil dalam pelaksanaan program pembangunan.

Melibatkan Pemangku Kepentingan Lokal Secara Aktif: Partisipasi masyarakat dalam perencanaan anggaran sangat penting untuk memastikan bahwa kebutuhan lokal terpenuhi.

Penelitian menunjukkan bahwa daerah yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan cenderung memiliki program yang lebih relevan dan berorientasi pada hasil. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu mengadakan forum-forum diskusi yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk kelompok rentan. Hal ini sejalan dengan pendapat Supriyanto (2020) yang menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam meningkatkan legitimasi keputusan pemerintah.

3. Dampak Implementasi Strategi

Implementasi strategi-strategi di atas diharapkan dapat menciptakan pendekatan pembangunan ekonomi daerah yang lebih akuntabel dan inklusif. Dengan meningkatkan transparansi, proses administrasi yang lebih sederhana, dan partisipasi masyarakat, diharapkan anggaran yang dialokasikan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal di Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Sebagai contoh, jika anggaran untuk program pemberdayaan masyarakat dikelola dengan baik dan melibatkan partisipasi masyarakat, hasilnya dapat terlihat dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan yang inklusif juga memastikan bahwa semua lapisan masyarakat, termasuk yang kurang terlayani, mendapatkan manfaat dari program-program pembangunan.

Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang kendala dalam pengelolaan anggaran daerah dan strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaan APBD. Ditemukan bahwa alokasi sumber daya yang tepat, transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat adalah kunci dalam mencapai efisiensi penggunaan anggaran. Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan pembangunan ekonomi di Kecamatan Lareh Sago Halaban dapat meningkat dan memberikan dampak yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola anggaran secara lebih efektif, serta berkontribusi pada literatur manajemen keuangan publik dan pembangunan ekonomi daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan anggaran perencanaan daerah di Kecamatan Lareh Sago Halaban dapat dicapai melalui peningkatan transparansi, pengurangan birokrasi, dan pengaktifan partisipasi masyarakat. Kendala dalam pengelolaan anggaran, seperti alokasi sumber daya yang tidak tepat dan minimnya keterlibatan masyarakat, berpotensi menghambat efektivitas program pembangunan. Oleh karena itu, dengan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan anggaran, serta memastikan akses terhadap informasi, diharapkan penggunaan anggaran dapat lebih efisien dan relevan dengan kebutuhan lokal. Temuan ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembangunan yang lebih akuntabel dan inklusif, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan anggaran perencanaan daerah di Kecamatan Lareh Sago Halaban dapat dicapai melalui peningkatan transparansi, pengurangan birokrasi, dan pengaktifan partisipasi masyarakat. Kendala dalam pengelolaan anggaran, seperti alokasi sumber daya yang tidak tepat dan minimnya keterlibatan masyarakat, berpotensi menghambat efektivitas program pembangunan. Oleh karena itu, dengan melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan anggaran, serta memastikan akses terhadap informasi, diharapkan penggunaan anggaran dapat lebih efisien dan relevan dengan kebutuhan lokal. Temuan ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembangunan yang lebih akuntabel dan inklusif, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbayah, S., & Suparti, H. (2022). Tingkat partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *PubBis*, 6(1).
- Adelia Sakinah Rahmah, & Yahfizham. (2024). Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Sumatera Utara Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(1).
- Ajeng Taufina Ramadhanti, et al. (2024). Realisasi APBD Sebagai Stimulus Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Selatan. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(4).
- Amni Zarkasyi Rahman. (2022). Efisiensi dan Efektivitas dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Cilacap. Vol. 22, No. 2, pp. 117-126.
- Andi Zaelani, et al. (2022). Rasio Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dalam Meningkatkan Perekonomian di Kabupaten Kebumen Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 9(3).
- Dewi Arhaninka. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat: Pengaruh Sinergis Jumlah Penduduk dan Belanja Negara. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(6).
- Borja-Vasquez, M., Gamboa-Cruzado, J., & Augusto. (2024). Budget Execution and Public Spending Quality in Regional Governments: A Systematic Literature Review. *TEM Journal*, 13(1), 652-662.
- Eka Wahyu Hidayat. (2024). Transformasi Digital Partisipasi Publik dalam Proses Pembuatan Kebijakan. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 23(2).
- Hendra Andy Mulia Panjaitan, et al. (2019). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 8(1), 43-61.
- Ignatius Adiwidjaja, et al. (2022). Analisis Perubahan Anggaran Pemerintah Daerah dalam Menunjang Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur Daerah. Volume 12, Nomor 2.
- JR Saragih, et al. (2022). Efektivitas Perencanaan Partisipatif dan Perancangan Model Perencanaan Partisipatif dalam Musrenbang RKPD Kecamatan Tebing Syahbandar, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 17(2).
- Kuntadi, C., & Velayati, E. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi anggaran berbasis kinerja. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 2052.
- Nina Andriany Nasution. (2023). Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 21(2).
- Yuliastati, K. (2016). Urgensi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) terhadap Perencanaan Pembangunan Daerah. *Jurnal Katalogis*, 4(12), 197-308.